

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

SURAT REPUTUSAN MENTURI PERTANIAN

No. 700/16/20/05/12/1976. tentang

Penunjukan Areal Butan Fulau Kambang selmas 60 ha yang terletak di Bati II Berito Kuala Dati I Valimentan Salatan sebagai Kawasan Putan dangan Tungsi sebagai Butan Wisata, khususnya sebagai Taman Wisata.

PEWTERT PERTANTAN.

- Menimbeng : a. Bahwa areal hutan Pulau Rembang saluas 50 (anam puluh) Ha yang temletak di Dati II Barito Kuala, Dati I Kalimentun Salatan mempunyai fungsi yang sangat penting artinya ditinjau dari keindahan alamya dan faunanya(Bakanton, Lutung, Kera abu2), sahingga areal tersa perlu dibina untuk menjaga kelestariannya guna dapat dimanfautkan bagi kepentingan Pariwisata, limu Pengetahuan dan Kabudayasa;
 - b. Terbubung dengan itu, dipandang perlu untuk menunjuk ereal hutan Pulau Kembang seluas 60 ha yang terletak di Dati I Barito Kuala, Bati I Kalimantan sebagai Kawasan Hutan dengan fungsi sebagai Hutan Wisata, khususnya sebagai Taman Wisata.
- Mangingat : 1. Undang-undang No. 5 tahun 1967 ;
 - 2. Ordenausi Perlindungan Binstang Liar 1931 Stb. 1931 No. 134 :
 - 3. Ordonansi Ferlindungan Alem 1961 Stb. 1947 No. 167 ;
 - 4. Dierenbeschermings Verordening 1931 Stb.1931 No.266 jie Stb.1932 No.28 dan 1935 No.513 ;
 - 5. Peraturan Pemerintah No.33 tahun 1070 ;
 - 6. Keputusan Presiden Mo. 9 talian 1973 ;
 - 7. Magutusan Freeiden No.44 tahun 1974 ;
 - 8. Reputusen Presiden Mo.45 tehan 1974 ;
 - 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Wo. 190/Mpts/Org/5/1975.
- Memperhatikan: 1. Surat Direktur Jenderal Kebutanan

tanggal 3 Desember 1976 Ho. 2837/

D3/1/76 :

2. Surat

 Suret Gubernur Repala Daerah Tk.I Kalimantan Selatan tgl.17-12-1974 No.II-1-3.3-3447.

HENUTUSKAN:

Menetaphen :

Portana

: Menunjuk ereal butan Pulen Kembang seluas 60 (enam puluh) Ke yang terletak di Dati II Barito Busia, Dati I Kalimentan Selatan sebagai Kewasan Hutan dengan fungai sebagai Hutan Wisata, khususnya sebagai Taman Wisata, yang selamjutnya diberi nama "TAMAN WISATA PULAU KEMBANG".

Kedere.

: Butan semestars Tamas Wiente Pulan Kembang tersebut seperti terlukis dengan werne ungu pada peta lempiran Surat Keputusan ini, sedangkan betas tetapnya akan ditentukan kemudian setelah diadakan penguhuran dan penataan batas dilapangan.

RUELES

t Surat Republiana int wolat borloks sejak taongal ditetapkan.

Ditotophen di : Joharta.

de tampgel: 27 Desember 1976.

Monteel Fertualan,

by boot. De to toyth Hadimilians) .-

Tembusan hepade Wth :

- 1. Sdr. Heeteri Delan Neperi di Jakarda.
- 2. 6dg. Menteri Pertambangan di Jakarta.
- 3. Sdr. Menteri Tenega Werja, Transmigrani den Koperasi di Jakerta.

ENTERI

- 4. Sdr. Menteri P.V.T.L. di Jokarta.
- 5. Sår. Ketua Dappenas di Jakarta.
- 6. Sdr. Schreteris Janderal Departemen Fertunian di Jahurta.
- 7. Sdr. Inspektur Jenderal Departemen Portanian di Jakarta.
- 8. Sdr. Direktur Jenderal/Retva Baden dilingkungan Departesan Fertanian di Jaharta.
- 9. Sår. Dirokter Jesderel Agraria di Jabarta.
- 10. Sdr. Direbour Jorderal Mayek das Gas Burd di Jakarta.
- 11. Sdr. Direktur Jenderal Pertembangan Damm di Jakartu.
- 12. Sdr. Direktur Jenderal Pariwisata di Jakarta.
- 13. Sdr. Retue L.I.P.I. dl Jakarta.
- 14. Sdr. Guberner EDH Th. I Kalimentan Selaten di Banjerbern.
- 15. Sdr. Direkter filingkungen Dit. Jen. Kebetenen di Jekerta/Bogor.
- 16. Sdr. Kepela Dinas Kehatanan Dati I Malimantan Selatan.di Manjarhara.
- 17. Sdr. Repair Dinas Kohmudaan Dati I Ralimentan Selatan di Banjarbaru.
- 18. Sdr. Buyati KDN Tk.II Barito Kuale di Marabahan.
- 19. Sdr. Repala Schol P.P.A. Halimustan Schatan di Banjarbaru.
- 20. Sér. Kepala Sub Direktorat Agraria Pati II Barito Esple di Banjarbara.